

## ABSTRAK

*Faisol, 2024, Implementasi Layanan Konseling Individual untuk Mengurangi Kecanduan Game Online Pada Siswa MA Nahdhatul Athfal Gersempal Omben, Sampang; Skripsi, Program Studi BKPI, Fakultas Tarbiyah, Insitute Agama Islam Negeri Madura.*

**Pembimbing: Iswatun Hasanah, M.Psi**

**Kata Kunci:** Implementasi Layanan Konseling Individual, *Game Online* Siswa.

Latar belakang penelitian ini yaitu Implementasi Layanan Konseling Individual untuk mengurangi kecanduan *Game Online* Siswa merupakan suatu masalah yang menyebabkan Siswa minat dalam belajarnya Menurun, emosionalnya sulit tidak terkontrol bahkan berkata kasar atau kotor jika permainan *Game Online* kalah. Berdasarkan Hal tersebut peneliti mengambil dua Fokus penelitian yaitu (1). Bagaimana gambaran kecanduan *Game online* pada siswa MA Nahdlatul Atfhfal Gersempal Omben Sampang? (2) Bagaimana implementasi layanan konseling individu dapat mengurangi kecanduan *Game online* pada siswa MA Nahdlatul Atfhfal Gersempal Omben Sampang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan penelitian kualitatif fenomenologi. Pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, Observasi non partisipan, dokumentasi hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data menggunakan *Cheking* (pengecekan) dan *organizing* (pengelompokan). Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini yaitu; **pertama** gambaran Kecanduan *Gawai* pada Siswa di MA Nahdatul Athfal Gersempal Omben, Sampang yaitu terdapat siswa memainkan *Gadget* secara diam-diam di dalam kelas pada saat Guru-nya lagi mengajar, Siswa mengikuti teman lingkungannya untuk bermain *Gawai*, Terdapat Siswa secara diam-diam membawa HP di sekolah, *Broken Home* adalah faktor penyebab Siswa kecanduan *Gawai*, Siswa jarang masuk kelas, karena terlambat masuk sekolah, Semangat belajarnya menurun, Kurangnya interaksi dengan lingkungan sekitar, Emosionalnya tidak terkontrol, Sering berkata kasar seperti *anjing, asu, cuk, dan anjirr*. **Kedua:** implementasi layanan konseling individu dapat mengurangi kecanduan *Game online* pada Siswa. Guru Bimbingan Konseling memberikan Layanan Konseling Individu dengan mendalami inti masalah yang dihadapi Siswa, Guru Bimbingan Konseling melakukan kunjungan *Home Visit* jika tahap Konseling Individu tidak berjalan dengan baik, Siswa lebih terbuka karena Guru Bimbingan Konseling nya ahli dalam ilmu psikolgi, Perasaan Siswa lebih lega dan tenang ketika selesai melakukan konseling individu, Siswa sekarang menyadari akan bahayanya dalam kecanduan permainan daring dan motivasi nya bangkit lagi untuk belajar dan mencari ilmu.